

HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN ANC DI PUSKESMAS SURUH KABUPATEN SEMARANG

Shinta Dewi Kandilo Putri¹, Ninik Christiani², Chichik Nirmasari³

¹shinta_putri@yahoo.com, ²anni_smg@yahoo.com, ³chichik_ns@yahoo.co.id

ABSTRAK

Antenatal care adalah merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal. K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat atau lebih untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standart yang ditetapkan. Data Puskesmas Suruh pada tahun 2013 cakupan ANC 79,71%. Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan bahwa 6 (60%) responden berusia < 20 tahun tidak patuh melakukan ANC. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia ibu hamil terhadap kepatuhan *antenatal care* di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

Desain penelitian yang di gunakan adalah *correlation study*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 195 ibu hamil TM III di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu TM III umur kehamilan >38 sebanyak 64 orang. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Alat ukur menggunakan checklist dan analisis statistik menggunakan uji *chi square*.

Dari hasil penelitian tentang usia ibu hamil di Puskesmas Suruh sebagian besar berusia kurang dari 20 tahun yaitu 51,6%. Sedangkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC 59,4% Ada hubungan yang signifikan antara usia Ibu hamil terhadap kepatuhan ANC dengan p-value = 0,000 < α (0,05). Nilai tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia Ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

Oleh karena itu di harapkan tenaga kesehatan berperan aktif dalam pelayanan ANC serta diharapkan untuk ibu hamil agar lebih patuh untuk memeriksakan kehamilannya.

Kata kunci : Kepatuhan ANC, Usia ibu hamil.

ABSTRACT

Antenatal care is an important way to monitor and support the health of pregnant women and defecy women with normal pregnancy. K4 is a maternal contact with health workers to get four or more antenatal servant according to standard. Data of 2013 find the 79.71% coverage of ANC was. Based on the preliminary study done was 6 (60%) of respondents aged <20 years were noncompliant of the ANC. The purpose of this study was to determine the relationship of moher age the adherence of antenatal care at suruh public health center Semarang.

The study design used was a correlation study. The population in this research was 195 pregnant women in the third Trimester health centers Semarang. The samples in this study were pregnant mothers in TM III with gestational age > 38 that way 64 people. In this study the sample selection is taken by total sampling. Checklist is used as an instrument and using statistical analysis used chi square test.

From the results of research on maternal age at Suruh Public Health Centre it was found mostly aged less than 20 years is 51.6%. While the compliance of pregnant women in conducting of ANC 59.4% There is a significant relationship between age of pregnant women and ANC compliance with p-value = 0.000 < α (0.05). This value means that there is a significant relationship. Between age of pregnant women and the ANC compliance in Suruh Semarang Public Health Center

It is therefore expected health workers play an active role in the ANC as well as pregnant women are expected to be more obedient in checkups.

Keywords: Compliance of ANC, Pregnant mother's age.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut definisi WHO, Kematian ibu adalah kematian seorang wanita waktuhamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apa pun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan.

Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan (SKRT.2010). Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklamsia (24%) infeksi (11%), komplikasi puerpurium (8%), trauma obstetric (5%), emboli (5%), pertus lama/macet (5%), dan lain-lain (1%). Sedangkan berdasarkan laporan PWS tahun 2011, penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (32%), eklamsia (25%), abortus (1%), infeksi (5%) dan lain-lain (32%) (Depkes, 2011).

Setiap ibu hamil seharusnya mendapat perawatan kehamilannya secara baik, dengan cara memeriksakan kehamilannya, tetapi pada kenyataannya masih banyak ibu hamil belum mengerti yang lebih dalam tentang pemeriksaan kehamilan (ANC). Menurut data rekam medis yang menurut Depkes RI (2012), kondisi derajat kesehatan di Indonesia ini masih memprihatinkan antara lain ditandai dengan tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) yaitu 146/100.000 kelahiran hidup dan mati bayi baru lahir 78,01/1000 (SDKI 2012/2013). Beberapa faktor yang melatarbelakangi resiko kematian adalah kurangnya partisipasi ibu yang disebabkan tingkat pendidikan ibu rendah, kemampuan ekonomi keluarga rendah, kedudukan social budaya yang tidak mendukung. (Ayurai, 2009).

Sebagian besar kematian ini sebenarnya dapat dicegah dengan memberikan pelayanan Antenatal Care

yang bertujuan untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat serta menghasilkan bayi yang sehat, dan pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pelayanan antenatal dengan standart pemeriksaan berulang (K1-K4) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yang penting karena bila timbul gangguan kesehatan ini mungkin dapat dikenali sehingga dilakukan perawatan yang cepat dan tepat dengan standart “ 14 T “ pelayanan Antenatal care yang terdiri dari : Ukur tinggi badan atau berat badan, Ukur tekanan darah, Ukur tinggi fundus uteri, Pemberian imunisasi TT, Pemberian tablet zat besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Test terhadap penyakit menular seksual/VDRL, Temu wicara/konseling, Test/pemeriksaan Hb, Test/pemeriksaan urin protein, Test reduksi urin, Perawatan payudara (tekan pijat payudara), Pemeliharaan tingkat kebugaran (senam hamil), Terapi yodium kapsul (khusus daerah endemic gondok), Terapi obat malaria.

Menurut Niven faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi, meningkatkan interaksi professional kesehatan klien, pengetahuan, usia, dukungan keluarga.

Menurut laporan Dinas Kesehatan kabupaten semarang, cakupan K4 masih 94%. Angka ini masih dibawah target menyongsong Indonesia Sehat 2014 yaitu 95%, sedangkan cakupan k1 93% Berdasarkan data dari Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang yang terdiri dari 17 desa pada bulan Mei tahun 2014, jumlah ibu hamil sebanyak 665 orang. Yang terdiri dari TM I 350 orang, TM II 195 orang dan TM III sebanyak 120 orang. Data Puskesmas Suruh pada

Tahun 2013 cakupan K4 hanya 79,71% yang harusnya mencapai 95%.

Studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang melalui wawancara dan pengamatan KMS pada 10 ibu yang usia kehamilan >38 minggu. Wawancara dari 10 ibu tersebut ternyata terdapat 6 ibu melakukan kunjungan ANC secara rutin melakukan kunjungan 4x sesuai jadwal yang di tentukan, sedangkan 4 ibu melakukan ANC lebih atau kurang dari 4x yang tidak sesuai dengan jadwal ANC. Hal ini dilihat dari kunjungan pada buku KIA. Dari 10 hamil ternyata 2 orang berpendidikan SD, 3 orang berpendidikan SMP dan 5 orang berpendidikan SMA. Hasil pengkajian dari tingkat pendidikan ternyata semua ibu yang mempunyai melakukan kunjungan ANC secara teratur karena mereka ingin mengetahui keadaan bayinya.

Pengkajian dari 10 ibu hamil di dapatkan umur >20 sebanyak 4 (40%) orang, dan terdapat umur < 20 tahun sebanyak 6 orang (60%) tidak teratur melakukan ANC atau sesuai keinginan karena pemahaman ibu yang kurang tentang ANC. Ibu yang berumur > 20 tahun mereka teratur melakukan ANC karena pemahaman ibu tentang ANC yang baik.

Hasil pengkajian juga menyebutkan bahwa 10 ibu hamil tetap melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang ditentukan walaupun mereka sibuk bekerja maupun jarak dari rumah dan tempat pemeriksaan jauh. Walaupun demikian mereka tetap melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang di tentukan walaupun mereka harus pergi sendiri maupun di temani orang terdekat.

Dari hasil yang didapatkan terdapat masalah usia ibu yang < 20 tahun tidak patuh melakukan ANC sebanyak 6 orang. Ibu hamil seharusnya melakukan

ANC sebanyak 4 kali selama kehamilan, akan tetapi sebagian besar ibu tidak patuh melakukan ANC yang sesuai jadwal atau jika ada keluhan saja. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu pengetahuan yang kurang, kehamilan yang tidak di inginkan, minat yang kurang, dan kesadaran akan pentingnya ANC yang rendah.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara usia hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

2. Tujuan khusus

Mengetahui gambaran usia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang, mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC dan menganalisis hubungan antara usia ibu hamil dengan kepatuhan ibu ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ANC untuk perkembangan penelitian selanjutnya sehubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menyediakan referensi yang terbaru mengenai asuhan kehamilan, serta dapat memberikan sumbangan ilmu dalam lingkup kebidanan terutama tentang asuhan kehamilan.

b. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat memotivasi ibu hamil untuk

melakukan ANC secara rutin sesuai jadwal sehingga cakupan pelayanan antenatal dapat berjalan dengan baik sesuai sasaran bumil dan dapat memberikan konseling usia reproduksi baik pada remaja maupun masyarakat.

- c. Bagi Puskesmas
Diharapkan puskesmas berperan aktif dalam pelayanan ANC di wilayah kerjanya dengan meningkatkan pelayanan antenatal sesuai standar.
- d. Bagi Ibu Hamil
Bagi ibu hamil diharapkan ibu hamil selalu memerhatikan kehamilannya dengan memeriksakan kondisinya setiap ada keluhan, melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang telah ditentukan Nakes sehingga kondisi ibu dan janin dapat terpantau dengan baik dan jika ibu merasakan tanda bahaya kehamilan diharapkan ibu segera datang ke tenaga kesehatan.
- e. Bagi Masyarakat
Diharapkan masyarakat dapat mengerti tentang dampak dari pernikahan dini, sehingga masyarakat dapat menunda pernikahan sampai usia reproduksi sehat.
- f. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan peneliti lain meneliti variabel lain atau menambah variabel penelitian yang berhubungan dengan kepatuhan ANC.

METODE PENELITIAN

Variable bebas pada penelitian ini adalah usia ibu hamil. Variable terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan ANC. H_a : ada hubungan usia ibu hamil tentang antenatal care

dengan kepatuhan antenatal care di puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. H_o : tidak ada hubungan usia ibu hamil tentang antenatal care dengan kepatuhan antenatal care di puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Waktu penelitian ini adalah pada tanggal 1 juni 2014 sampai dengan 22 Juni 2014. Design penelitian yang digunakan adalah studi korelasi (*correlation study*) yaitu suatu penelitian hubungan antara dua variable, dalam rangka mengetahui hubungan usia ibu tentang ANC dengan kepatuhan ANC. Pada penelitian ini menggunakan tehnik total sampling karna jumlah responden hanya 68 orang sehingga semua sampel digunakan sebagai responden. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa format penelitian atau lembar observasi yang dibuat dalam kolom yang digunakan untuk mempermudah dalam mengkarakteristikkan variabel yang diteliti. Kolom yang tercantum dalam lembar, antara lain: no, nama, umur, kepatuhan ANC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang, 2014

Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	33	51,6
20-35 Tahun	21	32,8
> 35 Tahun	10	15,6
Jumlah	64	100,0

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja

Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang memiliki usia < 20 tahun, yaitu sejumlah 33 orang (51,6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kunjungan Anc Berdasarkan Setiap Trimester Pada Setiap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang

KUNJUNGAN											
TM I				TM II				TM III			
Tidak Patuh		Patuh		Tidak Patuh		Patuh		Tidak Patuh		Patuh	
<1	≥1	<1	≥1	<1	≥1	<2	≥2	<2	≥2	<2	≥2
f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
3	4,68	61	95,32	9	14,06	55	85,93	26	40,62	38	59,37

Berdasarkan tabel di 2, dapat di ketahui bahwa responden tidak patuh pada TM I sebanyak 3 (4,68%), pada

TM II sebanyak 9 (14,06%), dan pada TM III sebanyak 26 (40,62%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil TM III dalam Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang, 2014

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Tidak Patuh	38	59,4
Patuh	26	40,6
Jumlah	64	100,0

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang tidak patuh melakukan kunjungan ANC, sejumlah 38 orang (59,4%), yang patuh melakukan ANC sejumlah 26 orang (40,6%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada bagian ini menyajikan hasil analisis hubungan antara usia Ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Untuk menguji hubungan ini digunakan uji *Chi Square*, dimana hasilnya disajikan berikut ini :

Tabel 4 Hubungan antara Usia Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang, 2014

Usia Ibu	Kepatuhan Ibu				Total		χ^2	P-value
	Tidak Patuh		Patuh		F	%		
	F	%	F	%				
< 20 Tahun	30	90,9	3	9,1	33	100	29,319	0,000
20-35 Tahun	4	19,0	17	81,0	21	100		
> 35 Tahun	4	40,0	6	60,0	10	100		
Jumlah	38	59,4	26	40,6	64	100		

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia < 20 tahun sebagian besar tidak patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 30 orang

(90,9%), lebih besar di bandingkan pada usia 20-35 tahun yang hanya 4 orang (19%) dan usia > 35 tahun sebanyak 4 (40%). Berdasarkan hasil penelitian di

dapatkan semakin muda usia ibu hamil, maka kepatuhan untuk ANC semakin kurang.

Berdasarkan uji Chi Square didapat nilai $\chi^2 = 29,319$ dengan p-value 0,000. Oleh karena p-value = 0,000 < α (0,05), disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia Ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang.

Pembahasan

1. Usia ibu hamil

Berdasarkan penelitian di Puskesmas Suruh dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kab. Semarang memiliki usia < 20 tahun, yaitu sejumlah 33 orang (51,6%). Hal ini di karenakan adanya beberapa faktor, berdasarkan pernyataan bidan setempat masih tingginya kehamilan remaja yang di akibatkan oleh terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Suruh, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang usia sehat untuk hamil sehingga masih banyak terjadi kehamilan kurang dari 20 tahun. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa masih banyak kehamilan beresiko yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Suruh.

Kehamilan dini mungkin akan menyebabkan para remaja muda yang sudah menikah merupakan keharusan sosial (karena mereka diharapkan untuk membuktikan kesuburan mereka), tetapi remaja tetap menghadapi resiko-resiko kesehatan sehubungan dengan kehamilan dini dengan tidak memandang status perkawinan mereka. Padahal Usia ibu reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20 – 35 tahun.

2. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care

Dari hasil penelitian mengenai kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Suruh sebanyak 64 responden di dapatkan patuh melakukan kunjungan ANC pada TM I dan TM II. Pada kunjungan pada TM III ibu hamil tidak patuh hal ini dilihat dari kunjungan TM III sebanyak 26 responden (40,62%) melakukan ANC 1 kali. Namun, pada TM I masih terdapat ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 3 (4,68%), dan TM II 9 (14,06%).

Sebagian besar responden tidak patuh dalam memeriksakan kehamilannya dikarenakan kurangnya perhatian terhadap kehamilannya serta kurangnya kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilannya. Karena responden memeriksakan kehamilannya jika mengalami keluhan saja.. Hal ini dilihat dari jumlah dan kesesuaian kunjungan pemeriksaan *antenatal care*. Hasil penelitian ini tidak cukup baik karena banyak responden yang tidak patuh dalam melakukan ANC.

Pada kehamilan trimester ketiga (UK 28-36 minggu), bertujuan sama dengan pemeriksaan pada kehamilan trimester ke 2 ditambah dengan palpasi abdominal untuk mengetahui apakah ada kehamilan ganda. Namun, untuk trimester ketiga dimana pada usia kehamilan > 36 minggu memiliki tujuan sama dengan yang diatas ditambahkan dengan deteksi letak bayi yang tidak normal, atau kondisi lain yang memerlukan kelahiran di rumah sakit.

Kepatuhan responden pada pemeriksaan *antenatal care* dapat menjaga ibu agar sehat dan selama

masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal. Tetapi dalam penelitian masih banyak responden yang yang tidak patuh dalam melakukan ANC.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, akomodasi dan dukungan keluarga. Pola berfikir masyarakat seharusnya pada upaya promotif dimana melakukan pencegahan dengan memperhatikan upaya awal dengan memelihara kesehatan dalam hal ini kehamilannya dengan cara sadar akan pentingnya pemeriksaan antenatal yang teratur sehingga dapat mencegah dan mendeteksi secara dini terjadinya komplikasi dalam kehamilan.

3. Hubungan usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui ibu hamil dengan usia kurang <20 sebanyak 30 orang (90,9%) tidak patuh. Hasil penelitian juga didapatkan nilai hasil uji *chi square* $\chi^2 = 29,319$ dengan *p value* $0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa ada hubungan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Responden yang usia kurang dari 20 tahun tidak patuh dalam melakukan ANC.

Dari segi kepercayaan, masyarakat yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai

akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Semakin dewasa seseorang, maka cara berfikir semakin matang dan teratur melakukan antenatal care. Remaja dengan kehamilan > 20 tahun kurang memiliki kesiapan mental untuk menerima kehamilan apalagi dalam kehamilannya tidak mendapat dukungan dari orang yang di sekitarnya, hal ini dapat membuat remaja menjadi tertekan dan acuh terhadap kehamilan. Pengalaman yang kurang menyebabkan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki ibu. Hubungan usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC pada penelitian ini bervariasi dimana didapatkan responden yang usia kurang dari 20 tahun tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC daripada responden yang berusia 20 – 35 tahun atau berusia lebih dari 35 tahun. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan semakin muda umur ibu semakin tidak patuh ibu dalam melakukan ANC.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang semakin muda usia ibu hamil, maka kepatuhan ibu melakukan ANC semakin kurang.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kab. Semarang memiliki usia < 20 tahun, yaitu sejumlah 33 orang (51,6%), usia 20 – 35 tahun sejumlah 21 (32,8 %) dan usia > 35 tahun sejumlah 10 orang (15,6%).
2. Dari hasil penelitian pada 64 responden ibu hamil, di dapatkan hasil pada TM I sebanyak 3 (4,68%) ibu hamil yang tidak patuh

melakukan ANC, TM II sebanyak 9 (14,06%) dan pada TM III sebanyak 26 (40,62%).

3. Ada hubungan yang signifikan antara usia Ibu hamil terhadap kepatuhan ANC dengan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha$ (0,05 berarti ada hubungan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan ANC).

Saran

Diharapkan bidan dapat memotivasi ibu hamil untuk melakukan ANC secara rutin sesuai jadwal sehingga cakupan pelayanan antenatal dapat berjalan dengan baik sesuai sasaran bumil dan dapat memberikan konseling usia reproduksi sehat pada remaja maupun masyarakat. Puskesmas berperan aktif dalam pelayanan ANC di wilayah kerjanya dengan meningkatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Bagi ibu hamil diharapkan ibu hamil selalu memerhatikan kehamilannya dengan memeriksakan kondisinya setiap ada keluhan, melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang telah ditentukan Nakes sehingga kondisi ibu dan janin dapat terpantau dengan baik dan jika ibu merasakan tanda bahaya kehamilan diharapkan ibu segera datang ke tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayurai, 2009. *Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. [http : //www.ayurai.wordpress.com](http://www.ayurai.wordpress.com). diakses tanggal 5 april 2014
- Depkes RI, 2006. *Profil kesehatan Indonesia 2006*.<http://.depkes.go.id>. diakses tanggal 3 april 2014
- Depkes RI, 2012. *Profil kesehatan Indonesia 2012*.<http://.depkes.go.id>. diakses tanggal 3 april 2014
- Degresi. 2005. *Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Effendy. 2006. *Keperawatan Keluarga*. JAKARTA : EGC
- Hoetomo, 2005. *kamus lengkap bahasa Indonesia*, Surabaya: mitra pelajar.
- Jumartini, Siti .2011. *Asuhan Kehamilan*.
<http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=6961>. Di akses 6 april 2014
- Lia. 2009. Kepatuhan ANC Ibu Hamil. <http://bidanlia.com/2009/06/teori-kepatuhan.html>. di akses tanggal 4 april
- Manuaba, I.B.G, I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. *Pengantar kuliah obstetri*. Jakarta: buku kedokteran EGC, 2007.
- Mufdillah. 2009. *Antenatal care focused*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmojo Soekidjo.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Niven. 2013. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo, Sarwono, 2009.*Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Pranoto. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rukiah Yeyeh Ai,dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan*. Jakarta : Trans Info Media
- Slamet B. 2007. *Psikologi Umum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sulasni Novi Putu. 2010. *Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di BPS Ny. Ning Suryanto, Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Syamsul Hadi 2006, *Metode Penelitian*, Erlangga, Jakarta.

Wawan A dan M Dewi.2011.*Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia*.Yogyakarta : Nuha Medika

Widiyawati Tri. 2011. *Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kunjungan*

ANC Pada Ibu Hamil Di BPS Setyo Wahyuni. Akbid Es Utomo. Di akses pada tanggal 10 april 2014

_____.2013.Kecamatan Suruh Dalam Angka _____ 2013. file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/kda_040_suruh_2013.pdf. diakses 30 juni 2014